

**PENINGKATAN AKTIVITAS DAN KETERAMPILAN MENYIMAK
DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA AUDIO VISUAL
DI KELAS VI SDN 013 BALAM JAYA
KABUPATEN KAMPAR**

TESIS



Oleh

**Bustari
NIM. 1209132**

**Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam
mendapatkan gelar Magister Pendidikan**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DASAR
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015**

ABSTRACT

Bustari. 2015, The Improvement of the Students' Learning Activities and Listening Skills with the Use of Audio-Visual Media in Grade VI SDN 013 Balam Jaya Kabupaten Kampar. Thesis. Graduate Program of State University of Padang.

The students' learning activities and listening skill of grade VI SDN 013 Balam Jaya was still in low-level. It could be observed through the students' lack of focus on the problem that they were listening. The lack of focus and attention from the students had led to the students' low achievement. This study aimed at improving the students' attention and skills in listening by using audio-visual media.

This study was an action research that consisted of two cycles. Each cycle consisted of planning, acting, observing, and reflecting. The subject of this research was 26 students of grade VI. The data were collected through the teacher observation sheet and LKS (Students' Worksheet). The collected data were analyzed qualitatively.

The result of the data analysis in cycle 1 and cycle 2 showed that the students' learning activities and listening skills had improved. The improvement was due to the teacher's understanding of using the audio-visual media. The students' listening activities was 75.96 in cycle 1 and it was 95.19 in cycle 2. Speaking activities was 66.33 in cycle 1 and 87.46 in cycle 2. Writing activities in the first cycle of the second meeting was 82,70 and in the second cycle of the second meeting was 84,65. Based on the fact above, it can be concluded that the use of audio-visual media was able to improve the students' learning activities and listening skill of grade VI students of SDN 013 Balam Jaya.

ABSTRAK

Bustari. 2015. “Peningkatan Aktivitas dan Keterampilan Menyimak dengan Menggunakan Media Audio Visual di Kelas VI SDN 013 Balam Jaya Kabupaten Kampar”. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

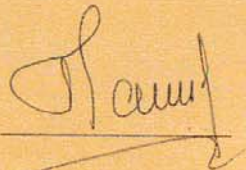

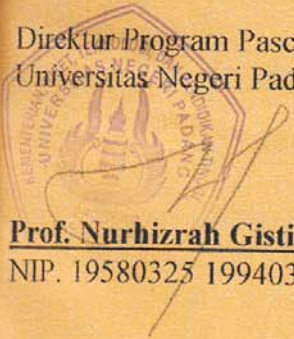
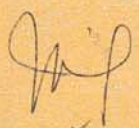
Aktivitas dan keterampilan menyimak peserta didik kelas VI SDN 013 Balam Jaya masih rendah, terlihat kemampuan menyimak peserta didik kurang terfokus atau kurang tertuju kepada masalah yang didengarnya. Akibatnya peserta didik kurang perhatiannya pada materi pembelajaran, sehingga hasil belajar kurang maksimal. Tujuan penelitian untuk peningkatan aktivitas dan keterampilan menyimak dengan menggunakan media audio visual.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dua siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Subjek penelitian adalah peserta didik kelas VI yang berjumlah 26 orang. Data penelitian diperoleh dari lembar pengamatan guru dan peserta didik serta LKS. Data yang terkumpul dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif sederhana..

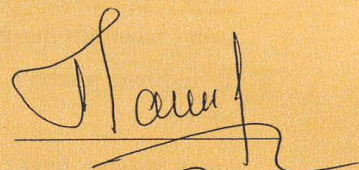
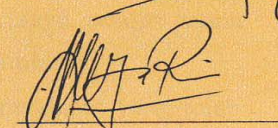
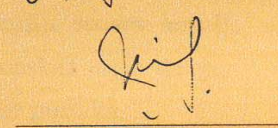

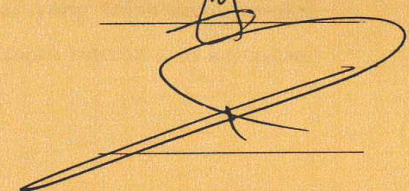
Hasil analisis data pada siklus I dan II menunjukkan bahwa aktivitas dan keterampilan menyimak peserta didik meningkat. Peningkatan tersebut disebabkan guru sudah memahami langkah menyimak dengan menggunakan media audio visual. Peserta didik sangat aktif dan terampil dalam proses pembelajaran. Hal tersebut terlihat pada siklus I aktivitas mendengarkan memperoleh rata-rata 75,96 sedangkan pada siklus II 95,19. Aktivitas berbicara pada siklus I 66,30 sedangkan pada siklus II 87,46. Aktivitas menulis pada siklus I pertemuan II rata-ratanya adalah 82,70, sedangkan pada siklus II pertemuan II memperoleh rata-rata 84,65. Berdasarkan hasil tersebut disimpulkan bahwa penggunaan media audio visual dapat meningkatkan aktivitas dan keterampilan menyimak peserta didik kelas VI SDN 013 Balam Jaya.

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Mahasiswa : *Bustari*
NIM. : 1209132

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Dr. Taufina Taufik, M.Pd.</u> Pembimbing I		<u>12-8-2015</u>
<u>Prof. Dr. Neviyarni S., M.S.</u> Pembimbing II		
 Direktur Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang	Ketua Program Studi/Konsentrasi	
<u>Prof. Nurhizrah Gistituati, M.Ed., Ed.D.</u> NIP. 19580325 199403 2 001	 <u>Dr. Mardiah Harun, M.Ed.</u> NIP. 19510501 197703 2 001	

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

No.	Nama	Tanda Tangan
1	<u>Dr. Taufina Taufik, M.Pd.</u> (Ketua)	
2	<u>Prof. Dr. Neviyarni S., M.S.</u> (Sekretaris)	
3	<u>Dr. Mardiah Harun, M.Ed.</u> (Anggota)	
4	<u>Dr. Risda Amini, M.T.</u> (Anggota)	
5	<u>Prof. Dr. Azwar Ananda, MA.</u> (Anggota)	

Mahasiswa

Mahasiswa : **Bustari**
NIM. : 1209132
Tanggal Ujian : 31 - 7 - 2015

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul “Peningkatan Aktivitas dan Keterampilan Menyimak dengan Menggunakan Media Audio Visual di Kelas VI SDN 013 Balam Jaya Kabupaten Kampar” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan dari pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan oleh orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Balam Jaya, Juni2015
Saya yang menyatakan

Bustari
NIM 1209132

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul **“Peningkatan Aktivitas dan Keterampilan Menyimak dengan Menggunakan Media Audio Visual di Kelas VI SDN 013 Balam Jaya Kabupaten Kampar”**. Tesis ini ditulis untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi di Program Studi Pendidikan Dasar, Program Pascasarjana, Universitas Negeri Padang. Dalam pelaksanaan penelitian dan penyusunan tesis ini, penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. IbuDr. Taufina Taufik, M.Pd., dan IbuProf. Dr. Neviyarni S., M.S.,selaku pembimbing I dan pembimbing II yang penuh kesabaran dalam memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis sehingga tesis ini dapat diselesaikan dengan baik.
2. Bapak Prof. Dr. Azwar Ananda, M.A. selaku penguji dan Asisten Direktur I, Ibu Dr. Mardiah Harun, M.Ed., selaku dosen penguji dan Ketua Prodi Pendidikan Dasar. Ibu Dr. Risda Amini, M.P.selaku dosen penguji yang telah memberikan sumbangan pemikiran serta saran dalam penyempurnaan tesis.
3. Prof. Dr. Phil H. Yanuar Kiram, selaku Rektor Universitas Negeri Padang dan Prof. Dr. Nurhijrah Gistituati, M.Ed.,Ed.D., selaku Direktur Pascasarjana Univeritas Negeri Padang yang telah memberikan izin kuliah di UNP.
4. Rekan-rekan Mahasiswa Pendidikan Dasar Kelas Pekanbaru Program Pascasarjana yang telah berbagi suka dan duka selama perkuliahan sampai selesai penulisan tesis.
5. Bapak Aripin., sebagai observer, Bapak Zainal Arifin, S. Pd., selaku Kepala Sekolah Dasar Negeri 103 Balam Jaya yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di SDN 013 Balam jaya, serta guru-guru yang telah membantu dan memotivasi selama penelitian berlangsung.

6. Peserta didik kelas VISDN 013 Balam Jaya yang telah berpartisipasi sebagai subjek penelitian.
7. Ibunda yang tersayang Hj. Jawek Daud dan kedua mertuaku tercinta H.M. Rasyid dan Hj. Rosma,S.Pd.i., yang selalu memberikan dukungan dan doa demitercapainya cita-citaku. Semoga beliau diberikan selalu kesehatan, panjang umur, dan keberkahan dalam hidup beliau.
8. Istriku tercinta Dwi Yuliana, yang selalu memotivasi dan membantu dengan sabar sehingga tesis ini dapat diselesaikan dengan baik.
9. Anaku tersayang Vanessa Axelia Bestary dan Gian Alghifari, yang menjadi Motivasi dan penyemangat.
10. Adikku tersayang Yusniati.S.Pd, (beserta Suami Urcal, S.Pd dan anak Yulius Mubaroq dan Muhammad Arafah), dan saudaraku Afrizal beserta keluarga. terima kasih karena telah memberikan motivasi untukkesuksesanku.

Penulis menyadari keterbatasan ilmu yang dimiliki sehingga mungkin terdapat kesalahan dan kekurangan dalam penulisan tesis ini. Oleh karena itu, sangat diharapkan kritik dan saran dari pembaca. Akhirnya, semoga penulisan tesis ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

Balam Jaya, Juni 2015

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS	iii
PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR BAGAN	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan Penelitian	9
E. Manfaat Hasil Penelitian	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teoritis	12
1. Hakikat Aktivitas	12
a. Pengertian Aktivitas	12
b. Jenis-Jenis Aktivitas	15
c. Nilai Aktivitas dalam Pembelajaran.....	18
2. Hakikat Peserta Didik	19
a. Karakteristik Peserta Didik	19

b. Perkembangan Intelektual Peserta Didik	20
c. Perkembangan Bahasa Peserta Didik	21
3. Hakikat Menyimak	22
a. Pengertian Menyimak	22
b. Tujuan dan Peranan Menyimak	24
c. Manfaat Menyimak	25
d. Proses Menyimak	26
e. Jenis Menyimak	29
f. Upaya untuk Menjadi Penyimak Efektif	34
g. Mengatasi Kendala Menyimak	34
h. Ciri-ciri Menyimak	35
4. Hakikat Media Pembelajaran	39
a. Pengertian Media Pembelajaran	39
b. Manfaat Media Pembelajaran	44
c. Prinsip-prinsip Penggunaan Media Pembelajaran	45
d. Media Audio Visual	46
B. Kerangka Teori	57
C. Penelitian Relevan	60

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	62
1. Pendekatan Penelitian	62
2. Jenis Penelitian	63
B. Lokasi Penelitian	65
1. Tempat Penelitian	65
2. Subjek Penelitian	65
3. Waktu penelitian	66
C. Alur Penelitian	66
D. Rencana dan Posedur Penelitian	68
E. Data dan Sumber Data	72
F. Instrumen Penelitian	74

G. Teknik Pengumpulan Data.....	75
H. Teknik Analisis Data	76

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	78
1. Deskripsi Penelitian Siklus I	78
a) Perencanaan Pembelajaran Keterampilan Menyimak dengan Menggunakan Media Audio Visual.....	78
b) Pelaksanaan Pembelajaran Keterampilan Menyimak dengan Menggunakan Media Audio Visual.....	79
1) Pertemuan I	79
2) Pertemuan II	82
c) Pengamatan Pembelajaran Keterampilan Menyimak dengan Menggunakan Media Audio Visual.....	86
d) Refleksi Pembelajaran Keterampilan Menyimak dengan Menggunakan Media Audio Visual.....	96
2. Deskripsi Penelitian Siklus II	101
a) Perencanaan Pembelajaran Keterampilan Menyimak dengan Menggunakan Media Audio Visual.....	101
b) Pelaksanaan Pembelajaran Keterampilan Menyimak dengan Menggunakan Media Audio Visual.....	102
1) Pertemuan I	102
2) Pertemuan II	104
c) Pengamatan Pembelajaran Keterampilan Menyimak dengan Menggunakan Media Audio Visual.....	108
d) Refleksi Pembelajaran Keterampilan Menyimak dengan Menggunakan Media Audio Visual.....	119
3. Deskripsi Peningkatan Keterampilan Menyimak dengan Media Audio Visual.....	121
a. Deskripsi Peningkatan Keterampilan Menyimak dengan Media Audio Visual Siklus I	121

b. Deskripsi Peningkatan Keterampilan Menyimak dengan Media Audio Visual Siklus II.....	124
B. Pembahasan	127
1. Pembahasan Peningkatan Aktivitas Menyimak dengan Menggunakan Media Audio Visual Siklus I	127
2. Pembahasan Peningkatan Keterampilan Menyimak dengan Menggunakan Media Audio Visual Siklus I	129
3. Pembahasan Peningkatan Aktivitas Menyimak dengan Menggunakan Media Audio Visual Siklus II.....	131
4. Pembahasan Peningkatan Keterampilan Menyimak dengan Menggunakan Media Audio Visual Siklus II.....	133
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN	
A. Simpulan	136
B. Implikasi	137
C. Saran	138
DAFTAR RUJUKAN	139
LAMPIRAN	143

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Peserta Didik Mengidentifikasi Cerita dengan Bimbingan Guru.....	81
Gambar 2. Guru Membimbing Peserta Didik	81
Gambar 3. Peserta Didik Diskusi Kelompok	83
Gambar 4. Peserta Didik Menanggapi Hasil Diskusi.....	84
Gambar 5. Peserta Didik Berdiskusi Kelompok	106
Gambar 6. Guru Membimbing Peserta Didik Saat Diskusi Kelompok	106
Gambar 7. Peserta Didik Mempresentasikan Hasil Diskusi Di Depan Kelas.....	107
Gambar 8. Peserta Didik dari Kelompok Lain Menanggapi.....	107

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Penilaian Siklus I	130
Tabel 2. Penilaian Siklus II	134
Tabel 3. Perbandingan Penilaian Siklus I dan II	135
Tabel 4. Penilaian Keterampilan Menyimak Siklus I	155
Tabel 5. Penilaian Keterampilan Menyimak Siklus I	157
Tabel 6. Penilaian Keterampilan Menyimak Siklus I	160
Tabel 7. Penilaian Keterampilan Menyimak Siklus II	192
Tabel 8. Penilaian Keterampilan Menyimak Siklus II	194
Tabel 9. Penilaian Keterampilan Menyimak Siklus II	197

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 1. Kerangka Teori	59
Bagan 2. Desain Siklus PTK	67

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN	Halaman
RPP Siklus I	143
LKS Aktivitas Menulis Siklus I	148
Lembar Penilaian Pertemuan I Siklus I	155
Lembar Penilaian Pertemuan II Siklus I	160
Lembar Pengamatan Guru Siklus I	163
Lembar Pengamatan Peserta Didik Siklus I	172
RPP Siklus II	179
LKS Aktivitas Menulis Siklus II	184
Lembar Penilaian Pertemuan I Siklus II	192
Lembar Penilaian Pertemuan II Siklus II	197
Lembar Pengamatan Guru Siklus II	199
Lembar Pengamatan Peserta Didik Siklus II	208

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia adalah makhluk individu dan makhluk sosial dalam hubungannya dengan manusia sebagai makhluk sosial terkandung suatu maksud bahwa manusia bagaimanapun juga tidak dapat terlepas dari individu yang lain. Secara kodrat manusia akan selalu hidup bersama. Dalam kehidupan semacam inilah terjadi interaksi dan komunikasi baik dengan alam lingkungan, dengan sesamanya, maupun dengan Tuhannya.

Proses interaksi dan komunikasi diperlukan dalam keterampilan berbahasa aktif, kreatif, produktif, dan reseptif apresiatif yang mana salah satu unsurnya adalah keterampilan menyimak yang bertujuan untuk menangkap dan memahami pesan ide serta gagasan yang terdapat pada materi atau bahasa simakan.

Bahasa adalah salah satu alat komunikasi. Melalui bahasa manusia dapat berhubungan (berkomunikasi), saling berbagi pengalaman, saling belajar dari yang lain, dan saling meningkatkan kemampuan intelektual. Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia.

Manusia Indonesia dituntut untuk terampil berbahasa. Bila setiap warga Indonesia sudah terampil berbahasa, maka komunikasi antar warga akan berlangsung dengan baik. Komunikasi yang dimaksud adalah suatu proses

penyampaian maksud pembicara kepada orang lain dengan menggunakan saluran tertentu. Maksud komunikasi dapat berupa pengungkapan pikiran, gagasan, ide, pendapat, persetujuan, keinginan, dan penyampaian informasi tentang suatu peristiwa. Agar terampil berbahasa, maka peranan guru di sekolah memegang peranan yang sangat penting untuk mencapai tujuan tersebut. Pembelajaran bahasa Indonesia yang dilaksanakan dalam pembelajaran bertujuan untuk meningkatkan kemampuan pemakaian dan penggunaan bahasa. Pembelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Dasar (SD) mencakup 4 aspek keterampilan yaitu, (1) menyimak, (2) berbicara, (3) membaca, dan (4) menulis. Keterampilan berbahasa dalam proses pembelajaran harus dilaksanakan secara terpadu, misalnya keterampilan menyimak dalam proses pembelajaran dapat dipadukan dengan keterampilan berbicara, dan menulis. keterampilan berbicara juga dapat dipadukan dengan keterampilan membaca, dan menulis.

Peningkatan aktivitas dan keterampilan menyimak peserta didik perlu dikembangkan dengan menggunakan strategi pembelajaran secara efektif dan variatif. Pengembangan strategi pembelajaran bertujuan untuk menciptakan suatu kondisi pembelajaran yang dapat menyenangkan dan mengantar peserta didik meraih prestasi yang memuaskan. Agar proses pembelajaran dapat menyenangkan, tidak membosankan, serta dapat menarik perhatian. Maka perlu adanya media pembelajaran yang dapat membangkitkan respon positif peserta didik. Media pembelajaran sangat membantu kelancaran efektivitas dan efisiensi pencapaian tujuan.

Standar Kompetensi Lulusan (SKL) mata pelajaran bahasa Indonesia sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (2006:234) adalah sebagai berikut: (1) menyimak; memahami wacana lisan berbentuk perintah, penjelasan, petunjuk, pesan, pengumuman, berita, deskripsi berbagai peristiwa, dan benda di sekitar, serta karya sastra berbentuk dongeng, puisi, cerita, drama, pantun, dan cerita rakyat, (2) berbicara; menggunakan wacana lisan untuk mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi dalam kegiatan perkenalan, tegur sapa, percakapan sederhana, wawancara, percakapan telepon, diskusi, pidato, deskripsi peristiwa, dan benda di sekitar, memberi petunjuk, deklamasi, cerita, pelaporan hasil pengamatan, pemahaman isi buku, dan berbagai karya sastra untuk peserta didik berbentuk dongeng, pantun, drama, dan puisi, (3) membaca; menggunakan berbagai jenis membaca untuk memahami wacana berupa petunjuk, teks penting, dan berbagai karya sastra untuk anak berbentuk puisi, dongeng, pantun, percakapan, dan drama, dan (4) menulis; melakukan berbagai jenis kegiatan menulis untuk mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi dalam bentuk karangan sederhana, petunjuk, surat, pengumuman, dialog, formulir, teks pidato, laporan, ringkasan, dan para frase, serta berbagai karya sastra untuk peserta didik berbentuk cerita, puisi, dan pantun.

Pokok bahasan menyimak tercantum dalam kurikulum bahasa Indonesia pada kurikulum yang masih berlaku saat ini, yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Pada KTSP, pembelajaran mendengarkan lebih dikenal dengan aspek keterampilan menyimak.

Ketercapaian tujuan pembelajaran dapat ditinjau dari dua aspek, yaitu aspek proses dan aspek hasil yang dicapai. Nana (2010:24) menjelaskan bahwa dari aspek proses menekankan kepada pengajaran, suatu proses haruslah merupakan interaksi dinamis, sehingga peserta didik sebagai subjek yang belajar yang aktif dan mampu mengembangkan potensinya melalui belajar sendiri dan tujuan yang telah ditetapkan tercapai secara efektif. Dari aspek hasil atau produk menekankan tingkat penguasaan tujuan oleh peserta didik baik dari segi kualitas maupun kuantitas.

Keterampilan menyimak merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang sangat penting di samping keterampilan berbicara, membaca, dan menulis. Keterampilan menyimak merupakan dasar bagi keterampilan berbahasa lainnya, baik secara langsung maupun tidak langsung. Tanpa didahului dengan proses menyimak, aktivitas berbicara, membaca, dan menulis tidak berlangsung dengan baik. Menyimak merupakan komunikasi verbal yang sulit dan unik, tetapi harus dipelajari dan dilatih, karena ia merupakan salah satu bagian penting dalam proses komunikasi. Pentingnya peranan menyimak dalam proses komunikasi bukan saja karena ia memiliki manfaat dalam mengembangkan kemampuan berkomunikasi, tetapi juga karena ia menempati ruang paling besar dalam aktivitas komunikasi. Sekitar 50% aktivitas komunikasi didominasi oleh menyimak (Hermawan, 2012:1).

Berdasarkan pengamatan peneliti selama ini, bahwa penggunaan media pembelajaran yang menarik dalam aspek keterampilan menyimak dalam pembelajaran bahasa Indonesia sangat jarang sekali digunakan oleh guru. Hal ini

disebabkan karena terbatasnya media untuk aspek keterampilan menyimak dan mungkin juga disebabkan oleh ketidakmampuan guru untuk membuat media pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran. Dengan adanya media pembelajaran yang menarik yang digunakan guru dalam pembelajaran akan dapat menarik minat dan perhatian peserta didik terhadap materi pembelajaran. Karena keterbatasannya, pada umumnya guru hanya menggunakan media seadanya dalam proses pembelajaran aspek keterampilan menyimak dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Akibatnya banyak di antara peserta didik yang kemampuan menyimak kurang terfokus atau tertuju kepada masalah yang didengarnya. Sebab selama ini bila guru membelajarkan aspek keterampilan menyimak dilaksanakan secara konvensional, yaitu guru akan membacakan sebuah cerita dan peserta didik disuruh untuk menyimak atau guru menyuruh peserta didik yang pintar untuk membacakan sebuah cerita lalu peserta didik yang lainnya menyimaknya. Hal ini bila dilakukan secara terus menerus akan menimbulkan rasa jenuh dan bosan bagi peserta didik. Akibatnya peserta didik akan kurang perhatiannya pada materi pembelajaran, sehingga hasil belajar kurang maksimal.

Permasalahan lain terdapat pada tahapan menyimak yang belum dilakukan dengan baik dan sesuai urutan sebenarnya sehingga proses menyimak kurang memperoleh hasil yang maksimal. Hal tersebut terlihat pada tahapan pertama menyimak yaitu mendengarkan. Pada kegiatan mendengarkan masih banyak peserta didik yang kurang serius mendengarkan karena cerita yang disimak tanpa menggunakan media yang menarik. Oleh karena itu peserta didik kurang memahami apa yang didengarnya. Pada saat evaluasi banyak peserta didik yang

memperoleh hasil rendah karena peserta didik belum menyimak dengan serius dan kurang memahami apa yang didengarnya. Selanjutnya kurangnya diadakan kegiatan menanggapi program untuk menindaklanjuti sehingga materi pembelajaran pada hari itu selesai jika waktu pelajaran habis. Akibatnya peserta didik memperoleh pemahaman menyimak cerita pada hari itu hanya di sekolah tanpa mengulang kembali di rumah atau esok harinya. Hal tersebut mengakibatkan hasil belajar peserta didik kurang maksimal.

Hasil belajar yang kurang maksimal tersebut dapat dilihat dari hasil belajar yang diperoleh peserta didik yang diamati pada bulan Februari 2014. Dari 26 orang peserta didik kelas VI yang terdiri dari 11 orang laki-laki dan 15 orang perempuan diperoleh hasil belajar aspek menyimak bahasa Indonesia sebagai berikut: 3 orang peserta didik mendapat nilai 50 atau sebesar 11,54%, 14 orang peserta didik mendapat nilai 60 atau sebesar 53,84%, 4 orang peserta didik mendapat nilai 70 atau sebesar 15,39%, dan 5 orang peserta didik mendapat nilai 80 atau sebesar 19,23%. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan oleh guru bahasa Indonesia adalah 70. Berdasarkan hasil perolehan nilai peserta didik tersebut, maka terdapat 65,38% peserta didik mendapat nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal, 15,39% peserta didik memperoleh nilai sama dengan Kriteria Ketuntasan Minimal, dan 19,23% memperoleh nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimal.

Hasil belajar yang diperoleh peserta didik tersebut di atas, masih kurang memuaskan, sebab masih banyak peserta didik yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan guru. Temuan data lapangan bila

dibiarkan, maka kemampuan dan pengetahuan peserta didik terhadap keterampilan berbahasa khususnya menyimak akan kurang, dan berdampak terhadap mutu pendidikan. Kenyataan ini sejalan dengan yang dikemukakan Depdiknas (2012:6) bahwa salah satu indikator mutu pendidikan dapat dilihat dari output pendidikan di sekolah. *Output* sekolah dikatakan bermutu tinggi bila prestasi sekolah, khususnya hasil belajar peserta didik menunjukkan pencapaian yang tinggi dalam prestasi akademik, seperti nilai ulangan umum.

Kondisi kelas yang kondusif dan menyenangkan dapat terwujud jika guru mampu mengatur suasana pembelajaran, mengkondisikan peserta didik untuk belajar dan memanfaatkan atau menggunakan sarana pembelajaran serta dapat mengendalikannya dalam suasana yang menyenangkan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan hal itulah peneliti tertarik untuk menggunakan media pembelajaran berupa media *audio visual*, untuk meningkatkan aktivitas dan keterampilan menyimak pada mata pelajaran bahasa Indonesia.

Media *audio visual* berkaitan dengan indra pendengaran dan penglihatan. Pesan yang akan disampaikan ke dalam lambang-lambang auditif, baik *verbal* (ke dalam kata-kata atau bahasa lisan) maupun *non verbal*. Ada beberapa jenis media yang dapat dikelompokkan dalam media *audio*, antara lain radio, alat perekam pita magnetik, piringan hitam, dan labor bahasa (Sadiman, 2012:49). Media *audio visual* adalah salah satu media pendidikan yang tak dapat diabaikan untuk menyampaikan informasi dan tidak terlalu sulit untuk membuat serta mudah

menggunakannya. Hal ini hanya dapat dilakukan bagi guru yang komitmen tinggi untuk meningkatkan mutu pendidikan.

Peneliti ingin mencoba menggunakan media audio visual ini dalam pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya pada aspek keterampilan menyimak, karena selama ini jarang guru menggunakan media sebagai sumber untuk aspek menyimak dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Pada penelitian ini, audio visual yang digunakan adalah infokus.

Paul T. Rankin (dalam Saddhono, 2012:12) menyebutkan presentasi waktu yang digunakan untuk berkomunikasi adalah sebagai berikut; menulis 9%, membaca 16%, berbicara 30%, dan mendengar atau menyimak 45%. Dalam pembelajaran di kelas penulis menemukan bahwa untuk membaca 52% dan mendengar atau menyimak hanya 8%. Dalam kehidupan sehari-hari bahwa mendengar atau menyimak persentasenya lebih besar, tetapi dalam kenyataan pembelajaran bahasa Indonesia bahwa aspek keterampilan menyimak itu mendapat presentase yang sangat kecil.

Berdasarkan fenomena-fenomena yang terjadi di lapangan dan untuk dapat secara efektif meningkatkan hasil belajar peserta didik, maka peneliti mengambil judul Peningkatan Aktivitas dan Keterampilan Menyimak dengan Menggunakan Media Audio Visual di Kelas VI SDN 013 Balam Jaya Kabupaten Kampar.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang masalah, dapat diidentifikasi beberapa masalah dalam pembelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Dasar Negeri

013 Balam Jaya Kabupaten Kampar yaitu rendahnya hasil belajar yang diperoleh peserta didik disebabkan oleh hal-hal berikut.

1. Aktivitas belajar peserta didik rendah.
2. Guru kurang mampu melakukan inovasi untuk menciptakan media pembelajaran yang menarik.
3. Media yang kurang menarik menyebabkan peserta didik tidak tertarik mengikuti proses pembelajaran.
4. Peserta didik mengalami kejenuhan belajar pada jam-jam terakhir.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Bagaimana peningkatan aktivitas menyimak dengan menggunakan media *audio visual* di Kelas VI SDN 013 Balam Jaya Kabupaten Kampar?.
2. Bagaimana peningkatan keterampilan menyimak dengan menggunakan media *audio visual* di Kelas VI SDN 013 Balam Jaya Kabupaten Kampar?.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan hal-hal berikut.

1. Peningkatan aktivitas menyimak dengan menggunakan media *audio visual* di Kelas VI SDN 013 Balam Jaya Kabupaten Kampar.
2. Peningkatan keterampilan menyimak dengan menggunakan media *audio visual* di Kelas VI SDN 013 Balam Jaya Kabupaten Kampar.

E. Manfaat Penelitian

Secara teoretis, temuan penelitian ini dapat digunakan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar bahasa Indonesia peserta didik kelas VI yang disebabkan oleh penggunaan media *audio visual* pada pembelajaran bahasa Indonesia. Temuan penelitian ini bermanfaat bagi,

1. Hasil penelitian ini dapat berguna sebagai pengembangan ilmu dan memperkaya ilmu pengetahuan bagi para pembaca.
2. Untuk kepentingan praktis, hasil penelitian ini bermanfaat sebagai bahan masukan bagi lembaga dan organisasi yang terkait dengan pendidikan di SD, antara lain bagi Dinas Pendidikan, Penilik/pengawas, Kepala Sekolah, kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG) dan kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Indonesia.
3. Peserta didik akan termotivasi dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia dan akan mengurangi rasa jenuh peserta didik, karena selama ini pembelajaran bahasa Indonesia dilaksanakan secara konvensional.
4. Guru bahasa Indonesia, sebagai bahan perbaikan untuk mengadakan koreksi diri, sekaligus untuk memperbaiki kualitas pembelajaran sebagai seorang guru dalam upaya meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia peserta didik.
5. Kepala Sekolah, sebagai bahan masukan dalam mempertimbangkan pengambilan keputusan untuk mengadakan pembinaan dan peningkatan kemampuan profesional guru.

6. Peneliti, sebagai masukan penelitian lanjutan dalam rangka pengembangan ilmu dalam bidang pengajaran, dan peneliti yang bermaksud melanjutkan dan mengembangkan penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis terhadap data dalam penelitian siklus I dan siklus II, maka disimpulkan beberapa hal berikut.

1. Aktivitas dan keterampilan menyimak peserta didik pada pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan media audio visual terjadi peningkatan. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil penilaian aktivitas menyimak peserta didik secara klasikal. Pada siklus I pertemuan I, aktivitas mendengarkan memperoleh rata-rata 75,96 sedangkan pada siklus II 95,19. Aktivitas berbicara pada siklus I 66,36 sedangkan pada siklus II 87,46. Aktivitas menulis pada siklus I pertemuan II rata-ratanya adalah 82,70 sedangkan pada siklus II pertemuan II memperoleh rata-rata 84,65
2. Peningkatan pada aktivitas dan keterampilan menyimak peserta didik kelas VI, karena guru sudah memahami cara mengajar dengan menggunakan media audio visual. Guru kelas VI telah memahami langkah-langkah menyimak yang baik sehingga aktivitas dan keterampilan menyimak peserta didik meningkat dari siklus I ke siklus II. Hal tersebut dilihat dari lembar pengamatan guru dan peserta didik. Pengamatan guru pada siklus I, terdapat terdapat 4 kegiatan memperoleh kriteria “sangat baik”. 23 kegiatan memperoleh kriteria “baik”. 2 kegiatan memperoleh kriteria “cukup”. 11 kegiatan memperoleh kriteria “kurang”. Selanjutnya pada siklus II bahwa 32 kegiatan mendapat kriteria sangat baik. 6 kegiatan mendapat kriteria baik. Tidak ada kegiatan yang mendapat kriteria cukup. 2 kegiatan mendapat kriteria kurang. Pengamatan peserta didik pada siklus I, terlihat 8 kegiatan

yang mendapat kriteria sangat baik. 24 kegiatan mendapat kriteria baik. Tidak ada kegiatan yang mendapat kriteria cukup. 8 kegiatan mendapat kriteria kurang. Pada siklus II, terdapat 28 kegiatan yang memperoleh kriteria sangat baik. 9 kegiatan memperoleh kriteria baik. Tidak kegiatan yang mendapat kriteria cukup. 3 kegiatan memperoleh kriteria kurang.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan penelitian, bahwa aktivitas keterampilan menyimak dengan menggunakan media audio visual sangat tepat diterapkan pada peserta didik kelas VI SDN 013 Balam Jaya. Pembelajaran bahasa Indonesia materi tentang menyimak dengan menggunakan media audio visual dapat meningkatkan aktivitas dan keterampilan menyimak peserta didik. Oleh karena itu, pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan media audio visual berdampak positif pada keterampilan menyimak peserta didik.

Pembelajaran bahasa Indonesia dengan materi keterampilan menyimak dengan menggunakan media audio visual dapat dijadikan sebagai media pembelajaran untuk memperbaiki aktivitas dan keterampilan menyimak peserta didik. Agar penerapan media pembelajaran tersebut memperoleh hasil yang maksimal, guru harus memahami tentang media audio visual tersebut sebelum melaksanakan pembelajaran. Dengan memahami tentang media pembelajaran yaitu audio visual, maka guru dapat merancang pembelajaran yang kreatif agar peserta didik tertarik untuk mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia. Guru juga harus kreatif dalam memilih cerita anak yang akan digunakan untuk pembelajaran.

C. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, maka peneliti menyarankan :

1. Untuk menunjang keberhasilan pembelajaran bahasa Indonesia khususnya pada materi menyimak, maka guru harus memahami langkah-langkah menyimak yang baik.
2. Guru harus memahami materi pembelajaran yang sesuai jika menggunakan media audio visual.
3. Guru harus memahami media pembelajaran audio visual agar mudah menggunakan di sekolah.
4. Cerita yang disajikan harus menarik agar peserta didik bersemangat dan penasaran untuk mengikuti pembelajaran. Selain cerita yang menarik, cerita yang disajikan harus sesuai dengan tingkat usia dan pemahaman peserta didik. Cerita yang disajikan adalah cerita yang mendidik dan bisa diaplikasikan peserta didik dalam kehidupannya sehari-hari.
5. Untuk meningkatkan aktivitas dan keterampilan menyimak, guru berperan sebagai pembimbing dan fasilitator. Oleh karena itu guru perlu memperhatikan hal-hal yang penting yaitu memberikan kesempatan kepada masing-masing peserta didik untuk menyampaikan argumennya. Selain itu, guru harus memotivasi semua peserta didik untuk berani tampil dan mengemukakan pendapat dan ide yang dimilikinya.

DAFTAR RUJUKAN

- Achsin, A. 2008. *Media Pendidikan dalam Kegiatan Belajar Mengajar*. Ujung Padang: Penerbit IKIP Ujuang Padang
- Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. (Edisi Revisi). Jakarta: Bumi Aksara.
- _____. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Danim, Sudarwan. 2010. *Media Komunikasi Pendidikan: Pelayanan Profesional Pembelajaran dan Mutu Hasil Belajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Depdikbud. 2006. *Peningkatan Pendidikan Dasar*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah
- _____. 2012. *Program Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah
- _____. 2013. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Tim penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. Balai Pustaka
- Depdiknas. 2006. *Standar Kompetensi dan Kompetensi dasar Tingkat Sekolah Dasar Tingkat Sekolah Dasar (SD) / Madrasah Ibtidaiyah (MI)*. Jakarta: Direktorat jenderal manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah
- Djamarah, Syaiful, Bahri. 2008. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Djamarah, Syaiful, Bahri dan Aswan Zain. 2008. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka cipta
- Dimiyati & Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Gagne, R.M. 2009. *Instructional Technology Foundations*. Hills: Dale Lawrence Erlmaun Associates Publisher
- Hamalik ,Oemar. 1989. *Teknik Pengukuran dan Evaluasi Pendidikan*. Bandung: Mandar Maju
- .2010. *Media Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- 2013. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara